


BUKU JAWABAN UJIAN (BJU)
UAS *TAKE HOME EXAM* (THE)
SEMESTER 2022/23.2 Genap (2023.1)

Nama Mahasiswa : **MARI RAMADHANI**
Nomor Induk Mahasiswa/NIM : **041739443**
Tanggal Lahir : **23 JANUARI 1996**
Kode>Nama Mata Kuliah : **EKSI4311 / AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN II**
Kode>Nama Program Studi : **83 / AKUNTANSI**
Kode>Nama UPBJJ : **47 / PONTIANAK**
Hari/Tanggal UAS THE : **RABU / 05 JULI 2023**

Tanda Tangan Peserta Ujian


Petunjuk

1. Anda wajib mengisi secara lengkap dan benar identitas pada cover BJU pada halaman ini.
2. Anda wajib mengisi dan menandatangani surat pernyataan kejujuran akademik.
3. Jawaban bisa dikerjakan dengan diketik atau tulis tangan.
4. Jawaban diunggah disertai dengan cover BJU dan surat pernyataan kejujuran akademik.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TERBUKA

Surat Pernyataan Mahasiswa Kejujuran Akademik

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **MARI RAMADHANI**
NIM : **041739443**
Kode/Nama Mata Kuliah : **EKSI4311 / AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN II**
Fakultas : **EKONOMI**
Program Studi : **AKUNTANSI**
UPBJJ-UT : **PONTIANAK (POKJAR KAB.KETAPANG)**

1. Saya tidak menerima naskah UAS THE dari siapapun selain mengunduh dari aplikasi THE pada laman <https://the.ut.ac.id>.
2. Saya tidak memberikan naskah UAS THE kepada siapapun.
3. Saya tidak menerima dan atau memberikan bantuan dalam bentuk apapun dalam pengerjaan soal ujian UAS THE.
4. Saya tidak melakukan plagiasi atas pekerjaan orang lain (menyalin dan mengakuinya sebagai pekerjaan saya).
5. Saya memahami bahwa segala tindakan kecurangan akan mendapatkan hukuman sesuai dengan aturan akademik yang berlaku di Universitas Terbuka.
6. Saya bersedia menjunjung tinggi ketertiban, kedisiplinan, dan integritas akademik dengan tidak melakukan kecurangan, joki, menyebarkan soal dan jawaban UAS THE melalui media apapun, serta tindakan tidak terpuji lainnya yang bertentangan dengan peraturan akademik Universitas Terbuka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat pelanggaran atas pernyataan di atas, saya bersedia bertanggung jawab dan menanggung sanksi akademik yang ditetapkan oleh Universitas Terbuka.

Ketapang,

Rabu, 05 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan



Mari Ramadhani

Jawaban Nomor 1 :

Untuk menghitung uji ambang batas pendapatan dan menganalisis segmen mana yang harus dilaporkan, kita perlu menggunakan rumus ambang batas pendapatan sebagai berikut:

Ambang Batas Pendapatan = Total Pendapatan x Persentase

Dalam kasus ini, persentase yang digunakan adalah 10%.



1. Manufaktur:

Ambang Batas Pendapatan Manufaktur = Rp 83.500.000 x 10% = Rp 8.350.000

Karena pendapatan Manufaktur (Rp 30.000.000) lebih rendah dari ambang batas pendapatan Manufaktur (Rp 8.350.000), segmen Manufaktur tidak perlu dilaporkan.

2. Retail:

Ambang Batas Pendapatan Retail = Rp 83.500.000 x 10% = Rp 8.350.000

Karena pendapatan Retail (Rp 7.500.000) lebih rendah dari ambang batas pendapatan Retail (Rp 8.350.000), segmen Retail tidak perlu dilaporkan.

3. Distribusi:

Ambang Batas Pendapatan Distribusi = Rp 83.500.000 x 10% = Rp 8.350.000

Karena pendapatan Distribusi (Rp 38.000.000) lebih tinggi dari ambang batas pendapatan Distribusi (Rp 8.350.000), segmen Distribusi harus dilaporkan.

4. Pembiayaan:

Ambang Batas Pendapatan Pembiayaan = Rp 83.500.000 x 10% = Rp 8.350.000

Karena pendapatan Pembiayaan (Rp 8.000.000) lebih rendah dari ambang batas pendapatan Pembiayaan (Rp 8.350.000), segmen Pembiayaan tidak perlu dilaporkan.

Dari hasil perhitungan di atas, segmen yang harus dilaporkan adalah segmen Distribusi, karena pendapatannya melebihi ambang batas pendapatan. Segmen Manufaktur, Retail, dan Pembiayaan tidak perlu dilaporkan karena pendapatannya tidak mencapai ambang batas pendapatan.

Jawaban Nomor 2 :

Transaksi 1 - Pembelian Opsi Beli:

Harga opsi yang dibeli: Rp10.000

Harga beli opsi kopi: Rp1.250 per kuintal

Jumlah kuintal kopi: 25.000



1. Apabila harga kopi di pasar Rp1.300:

Dalam kondisi ini, PT Mahardika akan menggunakan opsi beli karena harga pasar (Rp1.300) lebih tinggi dari harga beli opsi (Rp1.250). PT Mahardika akan membeli 25.000 kuintal kopi dengan harga opsi (Rp1.250) dan menjualnya di pasar dengan harga pasar (Rp1.300).

Uang yang keluar:

Jumlah kuintal kopi x Harga opsi kopi = $25.000 \times \text{Rp}1.250 = \text{Rp}31.250.000$

Uang yang diterima:

Jumlah kuintal kopi x Harga pasar = $25.000 \times \text{Rp}1.300 = \text{Rp}32.500.000$

Keuntungan:

Uang yang diterima - Uang yang keluar = $\text{Rp}32.500.000 - \text{Rp}31.250.000 = \text{Rp}1.250.000$

PT Mahardika akan mendapatkan keuntungan sebesar Rp1.250.000.

2. Apabila harga kopi di pasar Rp1.000:

Dalam kondisi ini, PT Mahardika tidak akan menggunakan opsi beli karena harga pasar (Rp1.000) lebih rendah dari harga beli opsi (Rp1.250). PT Mahardika tidak akan menggunakan opsi dan tidak akan membeli kopi dengan harga opsi.

Uang yang keluar: Tidak ada

Uang yang diterima: Tidak ada

PT Mahardika tidak akan mengalami kerugian karena tidak menggunakan opsi beli.

Transaksi 2 - Pembelian Opsi Jual:

Harga opsi yang dibeli: Rp10.000

Harga jual opsi kopi: Rp1.250 per kuintal

Jumlah kuintal kopi: 25.000



1. Apabila harga kopi di pasar Rp1.300:

Dalam kondisi ini, PT Mahardika tidak akan menggunakan opsi jual karena harga pasar (Rp1.300) lebih tinggi dari harga jual opsi (Rp1.250). PT Mahardika tidak akan menjual kopi dengan harga opsi.

Uang yang keluar: Tidak ada

Uang yang diterima: Tidak ada

PT Mahardika tidak akan mengalami kerugian karena tidak menggunakan opsi jual.

2. Apabila harga kopi di pasar Rp1.000:

Dalam kondisi ini, PT Mahardika akan menggunakan opsi jual karena harga pasar (Rp1.000) lebih rendah dari harga jual opsi (Rp1.250). PT Mahardika akan menjual 25.000 kuintal kopi dengan harga opsi (Rp1.250) di pasar.

Uang yang keluar:

Jumlah kuintal kopi x Harga opsi kopi = $25.000 \times \text{Rp}1.250 = \text{Rp}31.250.000$

Uang yang diterima:

Jumlah kuintal kopi x Harga pasar = $25.000 \times \text{Rp}1.000 = \text{Rp}25.000.000$

Kerugian:

Uang yang keluar - Uang yang diterima = $\text{Rp}31.250.000 - \text{Rp}25.000.000 = \text{Rp}6.250.000$

PT Mahardika akan mengalami kerugian sebesar Rp6.250.000.

Analisis:

1. Transaksi 1:

PT Mahardika akan menggunakan opsi beli apabila harga pasar di atas harga beli opsi. Dalam kondisi harga pasar Rp1.300, PT Mahardika akan mendapatkan keuntungan sebesar Rp1.250.000. Namun, apabila harga pasar di bawah harga beli opsi, PT Mahardika tidak akan menggunakan opsi dan tidak mengalami kerugian.



2. Transaksi 2:

PT Mahardika akan menggunakan opsi jual apabila harga pasar di bawah harga jual opsi. Dalam kondisi harga pasar Rp1.000, PT Mahardika akan mengalami kerugian sebesar Rp6.250.000 karena harus menjual kopi dengan harga di bawah harga beli opsi. Pertimbangan untuk PT Mahardika adalah menggunakan opsi jika harga pasar memungkinkan untuk mendapatkan keuntungan atau melindungi dari potensi kerugian.

Jawaban Nomor 3 :

1. Jurnal pada tanggal 28 November 2021 (kesepakatan):

Debit: Peralatan (Aset tetap) - S\$4,000

Kredit: Utang kepada PT Sahaja - S\$4,000

Catatan: Pada tanggal ini, PT Bahagia membuat komitmen untuk membeli perangkat keras dari PT Sahaja dengan nilai S\$4,000.



2. Jurnal penyesuaian nilai kontrak forward pada tanggal 31 Desember 2021:

Debit: Beban Penyesuaian Nilai Kontrak Forward - Rp50,000 (S\$10,100 - S\$10,000)

Kredit: Pendapatan Penyesuaian Nilai Kontrak Forward - Rp50,000

Catatan: Pada tanggal ini, terdapat selisih antara tarif forward 3 bulan (S\$10,100) dan spot rate (S\$10,000). Jurnal ini mencatat penyesuaian nilai kontrak forward untuk mencerminkan nilai aktual pada tanggal 31 Desember 2021.

Dalam kedua jurnal ini, asumsi digunakan bahwa mata uang yang digunakan adalah dolar Singapura (S\$) dan tarif forward dinyatakan dalam rupiah (Rp).

Tanggal	Akun	Debit (S\$)	Kredit (S\$)
28 Nov 2021	Peralatan (Aset tetap)	4,000	
	Utang kepada PT Sahaja		4,000
31 Des 2021	Beban Penyesuaian Nilai Kontrak Forward	50,000	
	Pendapatan Penyesuaian Nilai Kontrak Forward		50,000

Jawaban Nomor 4 :

1. Jurnal transaksi pelepasan kepemilikan:

Tanggal 2 Januari 2021:

Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Kas		500,000
Investasi dalam Ventura Bersama (Ekuitas)	500,000	



Catatan: PT Arumanis melepas 10% kepemilikannya pada ventura bersama kepada partisipan lain dengan harga jual Rp500.000.

2. Status pengendalian bersama pihak partisipan lain tersebut:

Setelah pelepasan kepemilikan, PT Arumanis masih memegang 50% kepemilikan dalam ventura bersama. Oleh karena itu, PT Arumanis masih memiliki pengendalian bersama terhadap ventura bersama tersebut.

3. Nilai investasi tercatat setelah pelepasan:

Sebelum pelepasan kepemilikan, nilai investasi tercatat PT Arumanis adalah Rp4.546.800.

Setelah pelepasan 10% kepemilikan, nilai investasi tercatat yang tetap dimiliki oleh PT Arumanis dapat dihitung sebagai berikut:

Nilai investasi tercatat setelah pelepasan = Nilai investasi tercatat sebelum pelepasan - Harga jual kepemilikan yang dilepas

$$= \text{Rp}4.546.800 - \text{Rp}500.000$$

$$= \text{Rp}4.046.800$$

Jadi, setelah pelepasan kepemilikan, nilai investasi tercatat PT Arumanis adalah Rp4.046.800.

Transaksi 2:

Jurnal untuk bagian laba (rugi) yang menjadi tanggungan PT Arumanis:

Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Bagian Laba (Rugi) dari Ventura Bersama	8,500,000	
Investasi dalam Ventura Bersama (Ekuitas)		8,500,000

